

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tentunya sangat membutuhkan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktifitas dilakukan melalui komunikasi. Cara kita berhubungan dengan yang lainnya, bagaimana suatu hubungan kita bentuk, bagaimana cara kita memberikan kontribusi sebagai anggota keluarga, kelompok, komunitas, organisasi, dan masyarakat secara luas membutuhkan suatu komunikasi. Hal ini menjadikan komunikasi sangat penting dalam kehidupan. Manusia pada saat ini banyak menggunakan bentuk komunikasi dengan pemanfaatan media massa yang sering disebut dengan istilah komunikasi massa.

Menurut Rakhmat dalam Suryanto (2015:144) mendefinisikan komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Penjelasan yang sederhana, komunikasi massa adalah proses komunikasi dengan menggunakan media massa, yaitu surat kabar, televisi, internet, radio, dan sebagainya.

Media massa terbagi atas tiga bagian antara lain media cetak, elektronik, dan media *online* yang memanfaatkan perkembangan internet. Radio merupakan salah satu bentuk media elektronik yang sangat populer dan memiliki jangkauan khalayak yang luas. Secara umum, ia memiliki karakter yang sama dengan media lainnya, seperti publisitas (dapat diakses atau dikonsumsi oleh publik), universalitas (pesannya bersifat umum), dan kontinuitas (berkesinambungan) atau terus menerus, serta aktualitas (berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru). Menurut Setiaji dan Partho (2015:5) seperti halnya media massa lainnya, radio mendapat julukan 'kekuasaan kelima' atau *the fifth estate*. Dibandingkan dengan media komunikasi massa lain seperti televisi, biaya penyelenggaraan siaran radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Menurut Astuti (2017:39) radio memiliki sejumlah fungsi seperti mengirimkan pesan, membidik, membujuk dan menghibur, dalam menyampaikan pesannya, radio dapat menggunakan model komunikasi apa saja, seperti model komunikasi satu arah atau komunikasi dua arah. Keunggulan lain dari medium dengar ini adalah kemampuannya untuk menstimulasi imajinasi pendengar dan fleksibilitasnya dalam penyajian informasi dengan beragam bentuk sajian seperti dramatisasi, diskusi, ceramah atau dialog.

Radio milik pemerintah yang masih bertahan dalam industri siaran radio dan memberikan warna tersendiri bagi masyarakat di Kota Sukabumi adalah Radio Swara Perintis. Radio Swara Perintis adalah radio Kota Sukabumi yang juga dikenal dengan nama RSPD (Radio Siaran Pemerintah Daerah) dan satu-satunya radio yang dimiliki oleh pemerintah Kota Sukabumi. Radio Swara Perintis merupakan salah satu stasiun radio yang hingga kini diminati oleh masyarakat Kota Sukabumi.

Radio Swara Perintis menjangkau pendengarnya dengan berbagai program yang ditawarkan. Salah satu program yang ditawarkan adalah program musik yang menjadi sarana hiburan menarik bagi pendengar. Berbeda dengan acara musik di radio lain, Radio Swara Perintis menyajikan berbagai genre musik yang masing-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



masing memiliki target audiens antara lain Sampurasun Sukabumi, Bahana Lagu Dangdut, Laras Parahyangan, Friday Classic Rock, Simponi Pop Indonesia, Wayang Golek dan masih banyak lagi. Selain bisa mendengarkan lewat stasiun radio, Radio Swara Perintis sering melakukan *live streaming* yang bisa diakses melalui facebook resmi RSPD FM Kota Sukabumi.

Pengelolaan yang baik merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan suatu radio. Program yang menarik akan mendatangkan banyak pendengar. Jumlah pendengar tersebut akan mengundang iklan yang akan mendatangkan pendapatan dan keuntungan bagi stasiun radio. Radio Swara Perintis selalu berusaha mempertahankan kualitas acara yang dikemas dengan membuat suatu program secara kreatif dan menarik agar pendengar merasa terhibur dan teredukasi dengan program acara yang diadakan. Kegiatan-kegiatan tersebut perlu dikelola dengan baik terutama dalam manajemen program musik. Umumnya proses produksi sebuah program di radio melibatkan beberapa pihak yaitu *program director*, *scriptwriter*, *producer*, *music director* dan *announcer*.

Announcer merupakan ujung tombak radio dalam berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan pendengar. Keberhasilan sebuah program acara terlihat dari jumlah pendengar dan pemasukan iklan, utamanya ditentukan oleh kepiawaian *announcer* dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut.

Announcer di Radio Swara Perintis memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan membawakan sebuah program acara. Mulai dari mempersiapkan apa saja yang berkaitan dengan program musik hingga membangun ciri khas dari program acaranya. Berdasarkan pemaparan diatas, dalam tulisan ini akan diulas mengenai peran *announcer* di Radio Swara Perintis.

Rumusan Masalah

Suatu pembahasan Laporan Akhir dilakukan karena adanya permasalahan. Permasalahan menentukan poin-poin yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini agar tidak melenceng dari tujuan yang ada. Berdasarkan apa yang sudah ditulis pada latar belakang, berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini:

- 1) Bagaimana peran *announcer* di Radio Swara Perintis?
- 2) Bagaimana peran *announcer* dalam produksi siaran di Radio Swara Perintis?
- 3) Apa hambatan dan solusi pada produksi siaran Radio Swara Perintis?

Tujuan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah yang telah ditentukan dengan berdasarkan kepada latar belakang, maka tujuan dari Laporan Akhir dengan judul Peran *Announcer* di Radio Swara Perintis adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran *announcer* di Radio Swara Perintis.
- 2) Menjelaskan peran *announcer* dalam produksi siaran di Radio Swara Perintis.
- 3) Menjelaskan hambatan dan Solusi pada produksi siaran Radio Swara Perintis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies